

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KRIMINOLOGIS UPAYA PENANGGULANGAN KEJAHATAN PENGGELAPAN MOBIL RENTAL**

**Oleh**

**AHMADA BASYARA ZAHRAH**

Kasus penggelapan mobil rental di Bandar Lampung akhir-akhir ini semakin sering terjadi, hal ini dapat dilihat berdasarkan data dari Polresta Bandar Lampung yang mencatat angka kasus penggelapan mobil rental selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Mobil rental sering menjadi sasaran aksi penggelapan karena kendaraan mobil hingga saat ini masih merupakan barang dengan nilai ekonomis yang relatif tinggi. Berdasarkan pemikiran tersebut penelitian ini berusaha memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan kasus kejahatan penggelapan mobil rental yang terjadi di dalam masyarakat. Penulis melakukan pengumpulan data dari Polresta Bandar Lampung, dan untuk mempersempit serta membatasi pembahasannya maka dirumuskan permasalahan yang berhubungan dengan penulisan ini adalah apakah faktor-faktor penyebab terjadinya kejahatan penggelapan mobil rental di Bandar Lampung dan bagaimanakah upaya kepolisian Polresta Bandar Lampung dalam menanggulangi kejahatan penggelapan mobil rental di wilayah Bandar Lampung.

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode pendekatan normatif dan empiris. Pendekatan normatif dilakukan dengan melihat, menelaah dan menginterpretasikan hal-hal yang bersifat teoritis yang menyangkut asas-asas hukum yang berupa konsepsi, peraturan perundang-undangan, pandangan, doktrin hukum dan sistem hukum yang berkaitan, sedangkan pendekatan empiris dilakukan dengan penelitian lapangan dengan melihat fakta-fakta tentang kebijakan penanggulangan kejahatan terhadap penggelapan mobil rental. Metode analisis secara kualitatif, lokasi penelitian di Polresta Bandar Lampung dan di Lembaga Permasayarakatan Rajabasa serta menggunakan data baik primer maupun sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebab-sebab yang datang dari dalam si pelaku kejahatan (sebab-sebab *Intern*) dan sebab-sebab yang datang atau pengaruh dari luar si pelaku kejahatan (sebab-sebab *ekstern*), upaya yang dilakukadilakukan oleh pihak kepolisian Polresta Bandar Lampung dalam menanggulangi kejahatan penggelapan mobil rental adalah dengan cara penal (represif) dan non penal (preventif). Upaya penal (represif) dengan cara penindakan secara tegas berdasarkan hukum terhadap para pelaku tindak pidana tersebut. Hukuman yang diberikan harus setimpal dengan kualitas kesalahan dan tentunya sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku. Sedangkan upaya non penal (preventif) dengan cara melakukan penyuluhan kepada masyarakat agar selalu waspada akan kejahatan penggelapan mobil dan khususnya menghimbau para pemilik usaha rental mobil agar lebih meningkatkan standar keamanan dalam usahanya seperti tidak merentalkan mobilnya kepada orang yang mencurigakan, memeriksa dan mencatat identitas penyewa dengan jelas, mewajibkan penyewa untuk memberikan KTP atau STNK dan BPKB atas nama si penyewa sebagai jaminan atas mobil yang dirental, memasang *GPS Tracker* pada mobil rental agar keberadaan mobil dapat dilacak dengan mudah.

Saran yang dianjurkan sebagai hasil penelitian adalah menghimbau kepada seluruh pengusaha yang memiliki usaha mobil rental agar memasang *GPS Tracker* agar saat terjadi penggelapan mobil rental dapat di ketahui keberadaannya dan kepada pihak kepolisian agar juga mempunyai alat pendeteksi *GPS Tracker* untuk mempermudah melacak mobil rental yang digelapkan. Pihak kepolisian harus meningkatkan kualitas dan tingkat profesionalisme anggotanya agar lebih tanggap dalam mengungkap dan memproses kasus penggelapan mobil rental yang terjadi, mengingat modus-modus operandi yang dilakukan pelaku sangat beraneka ragam dan mengalami perkembangan.

Kata Kunci : analisis kriminologis, kejahatan penggelapan, mobil rental.